ANALISIS PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DAN HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN YANG DIPISAHKAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH

Erlina Efendi
Universitas Pamulang, Indonesia
Email : erlinaeffendi03@gmail.com

Tati Rosyati
Universitas Pamulang, Indonesia

ABSTRAK

Analisis pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sangat penting untuk memahami bagaimana suatu daerah mengelola sumber pendapatannya. Pajak daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, sementara retribusi daerah mungkin memerlukan perhatian lebih untuk mengoptimalkan kontribusinya terhadap PAD. Dengan pengelolaan yang baik, PAD dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan untuk membiayai pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan terhadap pendapatan asli daerah. Metode penelitian menggunakan studi literatur dilakukan dengan membaca, menganalisis dan menarik Kesimpulan dari ketiga jurnal. Hasil dari kajian literatur ketiga jurnal tersebut yaitu Pajak Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), Retribusi Daerah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata kunci : *Pajak daerah, Retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, pendapatan asli daerah.*

ABSTRACT

Analysis of regional taxes, regional levies, and the results of the management of separated regional assets is crucial for understanding how a region manages its revenue sources. Regional taxes and the results of the management of separated regional assets have been shown to have a positive and significant impact on Regional Original Revenue (PAD), while regional levies may require more attention to optimize their contribution to PAD. With proper management, PAD can be a significant source of revenue to finance development and improve the welfare of local communities. The purpose of this study is to analyze regional taxes, regional levies, and the results of the management of separated assets in relation to regional original revenue (PAD). The research method used a literature review by reading, analyzing, and drawing conclusions from three journals. The results of the literature review of these three journals indicate that Regional Taxes have a significant effect on Regional Original Revenue (PAD), Regional Levies have a significant and negative effect on

Regional Original Revenue (PAD), and the results of the management of separated regional assets have no effect on Regional Original Revenue (PAD).

***Keywords**: Regional taxes, regional levies, results of the management of separated assets, revenue.*

PENDAHULUAN

Pemerintah sebagai sebuah penyelenggara urusan pemerintahan di sebuah negara berkewajiban menuangkan pemikiran dan usulan dalam mewujudkan tujuan dari negara, salah satunya dengan adanya pembangunan (Temaja dan Suputra, 2014). Otonomi daerah merupakan upaya pemberdayaan pembangunan daerah dalam pengambilan keputusan daerah secara lebih baik dan dengan kepentingan, prioritas dan potensi daerah itu sendiri (Widada, 2012 dalam Kurniawati et al. 2014). Ketergantungan kepada bantuan pusat harus seminimal mungkin, agar pendapatan asli daerah (PAD) dapat menjadi bagian sumber keuangan terbesar sehingga peranan pemerintah daerah menjadi lebih besar. (Mulyani & Ramdini, 2021).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pemasukan atau penerimaan yang diterima dalam kas daerah, yang bersumber dari wilayahnya masing-masing. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah (Halim 2004:67) Berdasarkan pengertian tersebut maka segala pendapatan yang berada di wilayah daerah menjadi kewenangan daerah masing-masing. Menurut Halim dan Nasir (2006:44). Dengan adanya otonomi daerah maka daerah mempunyai kewenangan sendiri dalam mengatur semua urusan pemerintah di luar urusan pemerintah pusat sebagaimana yang telah di atur oleh Undangundang. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mutlak harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah agar mampu untuk membiayai kebutuhannya sendiri, sehingga ketergantungan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat semakin berkurang dan pada akhirnya daerah dapat mandiri. Selain dari pajak, Retribusi juga menjadi salah satu sumber pendapatan bagi setiap daerah. Menurut UU no. 28 tahun 2009 tentang pajak dan retribusi daerah, disebutkan bahwa Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan. Berbeda dengan pajak pusat seperti Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak, Retribusi yang dapat di sebut sebagai Pajak Daerah dikelola oleh Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda). Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan yaitu Hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan merupakan penerimaan daerah yang berasal dari hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang di pisahkan (Halim, 2008).

Riset menimpa Pajak Wilayah sudah dicoba oleh sebagian periset, antara lain Krisna(2013) membuktikan kalau Pajak Wilayah mempengaruhi signifikan terhadap pemasukan asli wilayah. Periset dari Henny(2013) membuktikan hasil yang berbeda ialah Pajak Wilayah tidak mempengaruhi signifikan terhadap pemasukan asli wilayah. Riset berikutnya oleh Lily(2019) membuktikan kalau retribusi wilayah mempengaruhi signifikan terhadap pemasukan asli wilayah sebaliknya Dedi(2018) membuktikan hasil yang berbeda ialah retribusi wilayah tidak mempengaruhi signifikan terhadap pemasukan asli wilayah. Riset berikutnya oleh Henny(2013) membuktikan kalau Hasil Pengelolaan Kekayaan Kepunyaan Wilayah Yang

Dipisahkan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah sedangkan penelitian dari Dedi (2018) menunjukan bahwa Hasil Pengelolaan Kekayaan Milik Daerah Yang Dipisahkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendaptan asli daerah.Penelitian selanjutnya Yusuf (2020) menujukan bahwa Lain – lain pendapatan daerah yang sah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review. Studi literatur merupakan kegiatan penelitian menggunakan data sekunder hasil dari berbagai studi kepustakaan atau literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian yang bersumber dari buku maupunartikel atau jurnal-jurnal yang relevan (Adi et al., 2020). Suatu kajian melalui penelitian komprehensif dan hasil intepretasi dari literatur yang berhubungan dengan topik tertentu dimana di dalamnya mengidentifikasi pertanyaan penelitian dengan mencari dan menganalisa literatur yang relevan menggunakan pendekatan sistematis untuk melakukan analisa data secara simplified approach. Artikel yang digunakan difokuskan pada artikel original empirical research atau artikel penelitian yang berisi hasil dari pengamatan aktual atau eksperimen dimana terdapat abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi dari penelitian.

Strategi pencarian artikel menggunakan database yang tersedia pada google scholar dan Mendeley. Kata kunci dalam menemukan artikel yaitu Pajak daerah, Retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, pendapatan asli daerah. Dalam pencarian data menggunakan artikel jurnal review yaitu: 1) Jurnal penelitian yang dilakukan Yusuf Hafandi & Romandhon (2020), yang berjudul Pengaruh Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, dan Lain - Lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. Selanjutnya pada jurnal penelitian yang dilakukan Hani Sri Mulyani dan Siska Ayu Ramdini (2021), yang berjudul Pengaruh Pajak Daerah, Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Majalengka Periode 2017-2019. Berikutnya jurnal penelitian yang dilakukan Vika Saputri (2019), yang berjudul Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Luwu Utara.

Pencarian artikel menggunakan beberapa sumber dari database yang tersedia pada google schoolar dan research get. Tahapan yang ditempuh pada analisa Simplified approach meliputi meringkas setiap literarur critical appraisal/telaah kritis dilakukan secara bersamaan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan literatur serta untuk melihat hubungan antara satu literatur dengan literatur lainnya, mengidentifikasi tema-tema dari hasil setiap penelitian dalam literatur dimana tema yang dihasilkan harus mencerminkan pertanyaan penelitian dari literature review, pengembangan tema dengan menggabungkan

Semua tema yang sama mendiskusikan kekuatan dari temuan dengan mempertimbangkanhasil penelitian dengan bukti yang lebih kuat atau pun bukti yang lemah dengan melakukan critical appraisal pada langkah awal, penamaan pada tiap tema dengan mempertimbangkan penamaan yang tepat pada setiap tema dengan memahami literature sehingga nama pada tema lebih mendekati hasil dari penelitian pada literatur, membandingkan dan melihat kembali setiap tema dengan mengecek dua hal, yaitu: setiap tema telah mendapatkan nama yang tepat, dan pengumpulan tema-tema menjadi satu tema yang tepat, pengawasan ketat pada persamaan dan berbedaan setiap tema kemudian menganalisa secara mendalam serta

mempertimbangkan bagaimana setiap tema dapat saling terkait, meninjau kembali critical appraisal dari setiap literatur sehingga dapat menilai apakah tematema yang ada dapat menjawab setiap pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: Jurnal yang Direview

Author, Title, Journal	Method Design	Results
(Hafandi , Y., & Romandhon . 2020). Pengaruh Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, dan Lain - Lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech) Vol. 3, No. 2, Agustus 2020, 3, 182-191. (https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jematech/article/view/1337)	kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel pajak daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,048. Variabel hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,452. Variabel retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,844. Variabel lain-lain pendapatan daerah yang sah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,018. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 46,8% dan sisanya 53,2% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
Mulyani, H. S., & Ramdini, S. A. (2021). PENGARUH PAJAK DAERAH, LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH, HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MAJALENGKA PERIODE 2017-2019. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Tahun 2021 Vol. 2 Nomor 2 Periode Agustus - Februari, 2, 151-172. (https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/view/1613)	kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pajak Daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap PAD, Lain-lain PAD yang Sah tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap PAD, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap PAD, Retribusi Daerah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap PAD, dan Pajak Daerah, Lain-lain PAD yang Sah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Retribusi Daerah berpengaruh signifikan Terhadap PAD Kabupaten Majalengka Periode 2017-2019.
Saputri, V. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Luwu Utara . Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 5, No. 1 (2019), 1-13. (https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jematech/article/view/1337)	Analisis data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Luwu Utara, sedangkan variabel retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Luwu Utara. Variabel pajak daerah dan retribusi daerah dapat menjelaskan pendapatan asli daerah di Kabupaten Luwu Utara sebesar 65,1% sisanya sebesar 34,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model

PEMBAHASAN

1. Jurnal Pertama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak daerah, hasil pengeloaan kekayaan daerah yang dipisahkan, retribusi daerah, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Wonosobo. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder. Sampel yang digunakan adalah seluruh laporan rekapitulasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo yang meliputi pajak daerah, hasil pengeloaan kekayaan daerah yang dipisahkan, retribusi daerah dan lain-lain pendapatan daerah yang sah, masa selama 5 tahun atau 60 bulan periode tahun anggaran 2013 sampai tahun 2017.

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel pajak daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,048. Variabel hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,452. Variabel retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,844. Variabel lain-lain pendapatan daerah yang sah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,018. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 46,8% dan sisanya 53,2% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini untuk membuktikan bahwa pengaruh pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, retribusi daerah, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah terhadap Pendapatan Asli Daerah. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Wonosobo. Objek penelitian ini adalah laporan realisasi pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, retribusi daerah, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah tahun periode 2013 sampai tahun 2017. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 laporan bulanan.

Pendapatan Asli Daerah agar bisa diperoleh secara maksimal harus melakukan pembenahan dalam hal peningkatan pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dengan memberikan ruang yang luas terhadap pendirian perusahaan milik daerah atau swasta yang ada di Wonosobo, retribusi daerah, dan penerimaan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu ruang lingkup penelitian hanya masih sebatas di Kabupaten Wonosobo. Hal ini menyebabkan hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisir. (Hafandi & Romandhon , 2020)

2. Jurnal Kedua

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pajak Daerah, Lain-lain PAD yang Sah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Retribusi Daerah secara parsial dan simultan Terhadap PAD Kabupaten Majalengka Periode 2017-2019. Proksi yang digunakan adalah rasio kontribusi. Permasalahan yang terjadi di Majalengka adalah tidak tercapainya PAD pada perubahan APBD 2019

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Rekapitulasi Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka Periode 2017-2019. Sampel yang digunakan adalah Laporan Rekapitulasi Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka yang meliputi Pajak Daerah, Lain-lain PAD yang Sah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Retribusi Daerah dan PAD selama 36 bulan periode 2017-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus sampling. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dan uji hipotesis melalui program SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, mengenai Pajak Daerah, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Majalengka Periode 2017-2019, maka diperoleh beberapa kesimpulan bahwa, Pajak Daerah berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, hal ini disebabkan karena walaupun jumlah penerimaan Pajak Daerah yang dapat dipungut oleh Pemerintah Kabupaten Majalengka periode 2017-2019 setiap tahunnya mengalami fluktuatif, tetapi penerimaan Pajak Daerah sangat berperan penting meningkatkan dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, hal ini disebabkan karena kurang memaksimalkan penerimaan dari potensi-potensi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sehingga rendahnya penerimaan dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah tidak meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, hal ini disebabkan karena Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan tidak meningkatkan PAD, pendapatan yang diperoleh dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan masih terdapat salah satu bulan yang tidak menerima pemasukan. Retribusi Daerah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Pendapatan Asli Daerah, hal ini disebabkan karena banyaknya penarikan dari sektor Retribusi Daerah di Kabupaten Majalengka namun hal ini tidak menjadi pemicu meningkatnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

Pajak Daerah, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Retribusi Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, hal ini disebabkan karena terdapat penerimaan dari salah satu potensi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Majalengka yang over target. Penyumbang penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang over target di Kabupaten Majalengka tiap tahunnya yaitu Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perijinan Tertentu. (Mulyani & Ramdini, 2021)

3. Jurnal Ketiga

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadapa pendapatan asli daerah di Kabupaten Luwu Utara. Populasi dalam penelirian ini adalah keseluruhan data tentang pajak daerah, retribusi daerah, dan pendapatan asli daerah di Kabupaten Luwu Utara. Sampel penelitian adalah data tentang pajak daerah, retribusi daerah, dan pendapatan asli daerah di Kabupaten Luwu Utara tahun 2011 sampai 2017 yakni selama tujuh tahun. Teknik pengumpulan data

adalah dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, data yang diperoleh diklasifikasi, ditabulasi dan diolah menggunakan SPSS Versi 21.

Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa nilai koefesien regresi sebesar 7,100 menunjukkan besarnya input pajak daerah terhadap hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Luwu Utara yang artinya kenaikan pajak daerah setiap 1% dengan mengasumsikan input lain (retribusi daerah) konstan, akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 7,100. Berdasarkan hasil analisis secara parsial bahwa nilai probabilitas 0,022 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dengan kata lain pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Luwu Utara.

Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa nilai koefesien regresi sebesar 0,505 menunjukkan besarnya input pajak daerah terhadap hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Luwu Utara yang artinya kenaikan retribusi daerah setiap 1% dengan mengasumsikan input lain (retribusi daerah) konstan, akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 0,505. Berdasarkan hasil analisis secara parsial bahwa nilai probabilitas 0,681 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dengan kata lain retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Luwu Utara. (Saputri, 2019).

KESIMPULAN

Analisis pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan menunjukkan bahwa ketiga komponen ini memiliki peran penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan yang signifikan, sedangkan hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dapat meningkatkan PAD melalui pengelolaan yang efektif.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam mengelola ketiga komponen ini, seperti pengelolaan pajak dan retribusi yang tidak efektif, keterbatasan kemampuan teknis, dan potensi penyalahgunaan dana.

Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu meningkatkan kemampuan pengelolaan pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dengan cara meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana, serta meningkatkan kemampuan teknis dalam mengelola PAD. Dengan demikian, pemerintah daerah dapat meningkatkan PAD dan membiayai kegiatan pembangunan yang efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Br. Sigalingging, P. S., Nasution, M. I., & Junawan. (2025). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Mirai Management Volume 10 Issue 2 (2025)*, 66-78.

Hafandi , Y., & Romandhon . (2020). Pengaruh Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, dan Lain - Lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten

Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech) Vol. 3, No. 2, Agustus 2020, 3*, 182-191.

Indradi, D., Agustini, S., & Rudi. (Vol. 11, No. 2, Juli 2023). Potensi Pajak Penerangan Jalan pada Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 2023.

Kireina , N. Y., & Octaviani, A. (2021). Analisis Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol 6, No 2 (2021), 06*, 32-37.

Mulyani, H. S., & Ramdini, S. A. (2021). PENGARUH PAJAK DAERAH, LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH, HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MAJALENGKA PERIODE 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Tahun 2021 Vol. 2 Nomor 2 Periode Agustus - Februari, 2*, 151-172.

Permana, H., & Nofriyanti. (2016). Pengaruh Faktor Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pelatihan terhadap Pengetahuan Aparatur Pajak tentang Tax Avoidance . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang Vol. 4 No. 1 (2016)*, 832-836.

Rahayu, W., & Kurniawati, D. (2020). Analisis Pertumbuhan Pajak Daerah terhadap Pendapatan. *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPIA) Volume 1 (1) 2020*, 95-107.

Ramlan, D. d. (2016). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh). . *Jurnal Magister Akuntansi* , 79-88.

Reformastika Kusuma, M. S., & Iskandar, D. (2022). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Dan Lain– Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi Vol 9, No 1 (July, 2022)*, 30-40.

Saputri, V. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Luwu Utara . *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 5, No. 1 (2019)*, 1-13.

Sihotang, Y. (2018). Kaitan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi, Volume 7 Nomor 1*, 1-25.

Suharyadi, D., Martiwi, R., & Karlina, E. (2018). Pengaruh Retribusi Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Terhadap PAD Kabupaten Bogor. *Moneter Volume 5 No. 2 Oktober 2018, 5*, 125-130.

Suprapto, S., & Purbowati, R. (2024). Kontribusi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). *JURNAL AKUNTANSI NERACA Volume 2, No. 1, Tahun 2024*, 1-8.